

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Pelajaran 2012/2013, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. (a) Secara umum profil kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Pelajaran 2012/2013 berada pada kategori cukup kompeten. Artinya, peserta didik sudah menerima dan menyadari potensi diri tetapi belum optimal, mampu menggambarkan dan membandingkan pendidikan lanjutan dan pekerjaan tetapi belum menyadari bahwa hal itu penting, mampu berpikir dan memutuskan pendidikan lanjutan dan pekerjaan tetapi belum terfungsikan sepenuhnya pada kehidupan, sudah berdiskusi dengan orang lain dan sudah mencari informasi tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan tetapi kurang dimanfaatkan hasilnya, serta sudah berusaha untuk merancang kegiatan yang menunjang pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan akan tetapi belum yakin.
- (b) Dilihat dari tingkat pencapaian kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013, pencapaian aspek pengetahuan lebih tinggi dari aspek sikap, sedangkan pada setiap indikator, tingkat pencapaian dari yang paling tinggi ke rendah yaitu; (1) perencanaan masa depan; (2) pengenalan lingkungan; (3) pemahaman diri; (4) pertimbangan atas peluang; dan (5) eksplorasi sumber informasi. Hal inilah yang menjadi dasar kebutuhan peserta didik dalam membuat program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik.
2. Rumusan program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2012/2013, telah dinyatakan layak menurut pertimbangan pakar dan praktisi. Artinya program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2012/2013 layak untuk

**Nisa Nur Aeni, 2013**

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diterapkan pada peserta didik. Struktur program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik terdiri atas rasional, deskripsi kebutuhan, visi dan misi program, tujuan program, sasaran layanan, komponen program, rencana operasional kegiatan (*action plans*), pengembangan tema, langkah kegiatan, peran personel pelaksana, dan evaluasi.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang diajukan merupakan upaya tindak lanjut dan usaha membantu lembaga serta pihak-pihak yang dipandang berkepentingan dengan hasil penelitian, diantaranya (1) guru pembimbing; dan (2) peneliti selanjutnya.

### **1. Guru Bimbingan dan Konseling SMP**

Berdasarkan hasil penelitian ini, program bimbingan karir diduga efektif untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik karena telah diuji kelayakannya oleh pakar dan praktisi. Sebagai upaya tindak lanjut program hipotetik, guru bimbingan dan konseling SMP dapat mengaplikasikannya di sekolah dengan cara menyebarkan instrumen kompetensi karir terlebih dahulu, kemudian data diolah, lalu aplikasikan program bimbingan karir ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dapat dilihat berdasarkan aspek atau indikator yang rendah guna meningkatkan kompetensi karir peserta didik.

Program bimbingan karir berdasarkan kompetensi karir di kelas VIII ditujukan agar peserta didik selama satu tahun ke depan (selama kelas IX) memiliki kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan yang menunjang pencapaian kompetensi karirnya. Jadi, setelah penerapan program bimbingan karir di kelas VIII, pada saat kelas IX guru bimbingan dan konseling tetap mengarahkan dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kompetensi karirnya agar memudahkan peserta didik dalam menentukan karir yang dipilih setelah lulus SMP.

Namun, agar program yang dirumuskan dapat terlaksana dan memberikan hasil yang lebih optimal, maka pihak sekolah dan guru bimbingan dan konseling

seyogyanya memberikan dukungan sistem dalam kegiatan bimbingan berupa mengupayakan penyediaan waktu khusus kegiatan layanan bimbingan karir dalam bentuk jam pelajaran dan mempersiapkan ruang bimbingan yang lebih representative.

## **2. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini terbatas pada pengkajian tentang program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji program bimbingan karir berikut ini.

- a) Membuat program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik SMA/SMK yang sesuai dengan tugas perkembangannya.
- b) Mengujicobakan program bimbingan karir ini di SMP guna mengetahui dengan pasti apakah program ini efektif digunakan dalam proses bimbingan karir di sekolah atau tidak.
- c) Mengukur aspek kompetensi karir yang lain seperti aspek keterampilan agar pembahasan yang dikaji lebih beragam.
- d) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi karir agar menjadi bahan antisipasi bagi semua orang, khususnya Guru BK.